



2.29%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 8 JUL 2025, 3:46 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 IDENTICAL
0.41%

 CHANGED TEXT
1.87%

Report #27383751

AKTIVITAS KERJA PROFESI SEBAGAI MARKETING COMMUNICATION PADA UNIT MORITZ HOTEL RSAB HARAPAN KITA PT. MCORP SUKSES MAKMUR BAB I PENDAHULUAN 1.

1 Latar Belakang Kerja Profesi Saat ini, teknologi dan digitalisasi mengalami perubahan yang begitu cepat. Dengan kata lain, mahasiswa harus beradaptasi dengan konsep pekerjaan profesional yang berlanjut seiring waktu. Dalam persaingan global saat ini, terutama di Indonesia, industri membutuhkan karyawan dengan keterampilan praktis dan pengalaman kerja terkait, tidak hanya mendominasi teori akademik. Karyawan yang bekerja harus dengan cepat menyesuaikan dan tahu apa pekerjaan mereka, sehingga mereka dengan cepat menyesuaikan pekerjaan tanpa memakan waktu. Persaingan ketat juga terjadi dalam perekrutan dan sangat umum di Indonesia. Di Indonesia, pekerjaan terbuka sangat kecil dan berbanding terbalik dengan sumber daya manusia yang lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil survei (BPS, 2024) pada bulan Februari 2024 jumlah angkatan kerja adalah 149,38 juta, adanya peningkatan sebesar 2,76 juta dibandingkan dengan bulan Februari 2023. Oleh karena itu, perusahaan memilih karyawan yang memang sesuai dengan posisi yang diperlukan. Setiap perusahaan mempunyai klasifikasinya masing-masing ataupun seleksi dalam memilih calon karyawannya, dari background, pengalaman bekerja, skill dari pada calon karyawan. Sejumlah penelitian oleh (Tekkay et al., 2022) menunjukkan bahwa rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan

REPORT #27383751

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Mereka menekankan bahwa 1 proses perekrutan yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan setiap tahapan dalam proses tersebut. Diperlukan persiapan yang baik dari calon pekerja sebelum memasuki dunia kerja, seperti mengikuti program magang, melatih keterampilan, dan berbagai hal lain yang harus dipersiapkan agar mahasiswa tidak merasa terkejut dan bingung saat memulai pekerjaan, serta mampu memenuhi syarat yang ditetapkan oleh perusahaan. Kerja Profesi menjadi salah satu aktivitas yang berorientasi pada keterampilan dan keahlian individu yang diterapkan dalam bidang tertentu di dunia kerja sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa dan berkaitan dengan pengenalan lingkungan kerja. Kerja Profesi dapat dipahami sebagai tahap awal pengenalan dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia kerja sesungguhnya. Secara umum, kerja profesi dapat dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam konteks profesional untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Aktivitas ini tidak hanya terfokus pada pelaksanaan tugas-tugas teknis di lokasi kerja, tetapi juga mencakup penyesuaian terhadap budaya perusahaan, hubungan dengan organisasi lain, serta penyelesaian berbagai masalah yang muncul di lingkungan

kerja. Kerja profesi berfungsi sebagai penghubung antara dunia akademik dan sektor industri, mendukung mahasiswa dalam mengenali standar kerja yang ada serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Kerja profesi menjadi salah satu komponen krusial dalam sistem pendidikan tinggi, terutama untuk program yang sangat terkait dengan industri. 2 Banyak perusahaan yang menetapkan pengalaman kerja sebagai salah satu kriteria penting dalam proses perekrutan. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah menjalani program kerja profesional memiliki keunggulan saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Universitas Pembangunan Jaya adalah salah satu institusi pendidikan yang menawarkan program Praktik Kerja Profesi bagi para mahasiswanya. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga secara langsung melalui pengalaman praktis untuk menghasilkan individu yang berkualitas dan profesional. Setiap mahasiswa diharuskan untuk menjalani praktik Kerja Profesi di perusahaan yang sesuai dengan pilihan masing-masing. Program Kerja Profesi atau yang sering disebut oleh mahasiswa sebagai Kerja Profesi (KP), merupakan salah satu persyaratan yang harus dilalui oleh mahasiswa untuk mencapai nilai dan memenuhi kriteria kelulusan. Namun demikian, terdapat banyak keuntungan dan manfaat dari program Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, diharapkan mahasiswa dapat memahami secara langsung gambaran situasi di tempat kerja, memperoleh



REPORT #27383751

pengalaman, mengembangkan soft skill maupun hard skill , dan yang terpenting adalah mempersiapkan mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Program Kerja Profesi yang disediakan oleh Universitas Pembangunan Jaya ini juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan koneksi yang luas untuk karier mereka di masa depan. Dengan berinteraksi langsung dengan para profesional yang berpengalaman, mahasiswa tentu dapat mempelajari nilai-nilai etika kerja, memahami budaya di tempat kerja, serta mengenali berbagai kebutuhan dalam dunia kerja yang nyata. Mahasiswa menjalani Kerja Profesi ini di Semester 6, karena ini adalah peluang untuk memenuhi persyaratan kelulusan yang 3 mengharuskan mereka untuk melaksanakan Kerja Profesi melalui program magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Ini adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan mereka secara lebih luas. Program magang MBKM ini menawarkan banyak keuntungan, terutama bagi mahasiswa. Program ini memberi peluang pada mahasiswa untuk lebih memahami bagaimana dunia kerja, mengembangkan soft skill dan hard skill , serta mempersiapkan mereka agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Selain itu, keberadaan program magang MBKM ini dapat memperluas jaringan dan hubungan yang bisa diperoleh mahasiswa, sehingga

memberikan peluang besar bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan. Dengan durasi pelaksanaan yang lebih singkat dan keuntungan yang didapat dari mengikuti program magang MBKM saat ini, para praktikan merasa ini adalah waktu yang tepat untuk menjalani Kerja Profesi lebih awal dari yang biasanya dilakukan pada bulan atau tanggal tertentu, sehingga mereka memiliki peluang untuk lulus dalam waktu 3,5 tahun. Praktikan selaku mahasiswa Program Studi Manajemen berkesempatan melaksanakan Kerja Profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Praktikan ingin mengetahui bagaimana pekerjaan terutama di bidang marketing communication . Moritz Hotel RSAB Harapan Kita adalah hotel bintang 3 yang terletak di dalam area rumah sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita, dan sekaligus hotel pelopor pertama di Indonesia yang berdampingan dengan rumah sakit. Praktikan ditempatkan pada bagian marketing communication , praktikan mendapatkan pengalaman baru, pembelajaran baru, 4 informasi baru, dan juga soft skills serta hard skills dalam mengelola hotel, membuat campaign , membuat promo hotel baik kamar maupun FnB, membuat konten social media , bekerja sama dengan content creator, melakukan media visit untuk penawaran kerja sama, serta kegiatan yang berhubungan dengan operasional hotel. Dengan materi serta teori yang sudah diajarkan di mata kuliah manajemen terutama, berharap bisa membantu Moritz Hotel RSAB Harapan kita, untuk mendukung praktikan dalam jenjang karir selanjutnya. 3 4 10 14 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 3 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu: a. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan nilai yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. b. Praktikan menerapkan teori-teori pelajaran perkuliahan yang sudah diajarkan dan menerapkannya secara langsung di lingkungan kerja. c. Praktikan memperoleh pengalaman baru bagi terkait pekerjaan Marketing Communication. d. Praktikan memperoleh pengalaman serta pembelajaran baru bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini bertujuan agar praktikan bisa mempersiapkan pada

jenjang karir selanjutnya. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi a. Praktikan dapat merasakan secara langsung proses kerja di sebuah perusahaan atau lembaga, memberi wawasan tentang bagaimana beroperasi di lingkungan profesional, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, berkomunikasi dengan tim dan klien, serta menghadapi berbagai masalah dan tantangan yang muncul dalam pekerjaan. 5 b. Praktikan mendapatkan pelajaran terkait dalam dunia perhotelan, membuat campaign , membuat promo kamar dan FnB, membuat konten social media, bekerja sama dengan content creator, melakukan media visit untuk menciptakan peluang kerja sama, serta kegiatan operasional lainnya. c. Praktikan mendapatkan pengalaman lebih mendalam terutama di bidang kerja marketing dan menerapkannya secara langsung. 5 11

1.3 Manfaat Kerja Profesi 1.3

1 Manfaat Bagi Mahasiswa a. Praktikan

mendapat pengalaman baru tentang bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, termasuk etika di tempat kerja, serta cara berkomunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi, serta kesiapan untuk bertanggung jawab atas tugas dan segala tantangan. b. Praktikan mendapatkan pelajaran terkait dalam dunia perhotelan, membuat campaign , membuat promo kamar dan FnB, membuat konten social media, bekerja sama dengan content creator, melakukan media visit untuk menciptakan peluang kerja sama, serta kegiatan operasional lainnya. c. Praktikan mendapat pembelajaran untuk lebih siap bersaing di dunia kerja dengan pengalaman dan wawasan yang diperoleh selama program kerja profesi. 1.3.2 Manfaat Bagi

Universitas Pembangunan Jaya a. Mengembangkan relasi dan kolaborasi dengan berbagai perusahaan atau lembaga untuk memperbesar kesempatan magang dan pekerjaan bagi mahasiswa kedepannya. b. Universitas mendapatkan data dari mahasiswa yang telah berkarir dan informasi tersebut dapat digunakan oleh 6 universitas untuk memperbaharui kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan industri. c. Kinerja baik mahasiswa dapat meningkatkan citra universitas dalam menghasilkan alumni yang berkualitas. 1.3.3

Manfaat Bagi Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Mcorp Sukses Makmur

a. Mendapat bantuan sumber daya manusia pada posisi marketing

REPORT #27383751

communication dalam membuat campaign , membuat promo kamar dan FnB, membuat konten social media, bekerja sama dengan content creator, melakukan media visit untuk menciptakan peluang kerja sama, serta kegiatan operasional lainnya. b. Perusahaan memperoleh tenaga kerja muda, dengan kebutuhan dan pengembangan era digitalisasi terkini. c. Apabila kualitas kerja praktikan dalam menjalankan kerja profesi menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan, dalam meningkatkan reputasi yang baik pada perusahaan. 1.4 Tempat Kerja Profesi Tempat praktikan dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi bertempat di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, Jakarta Barat. Hotel ini merupakan properti yang dibangun oleh PT Mcorp Sukses Makmur. Adapun tempat secara lengkapnya sebagai berikut: Nama Perusahaan : PT. Mcorp Sukses Makmur Divisi : Marketing Communication Alamat : Letjen S. Parman St No.Kav.

7 87, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Palmerah, Kota Jakarta Barat. No. Telepon :

021 2119 6699 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Tabel 1. 1 Time

Line Pelaksanaan Kerja Profesi 7 No Tahapan Des Jan Feb Mar Apr Mei

Jun I. Tahapan Persiapan 1 Melakukan pencarian perusahaan untuk melakukan

Kerja Profesi 2 Persiapan keperluan dokumen yang diperlukan untuk Kerja

Profesi 3 Melakukan sesi interview perwakilan divisi marketing perusahaan

4 Mendapatkan hasil interview dan melaksanakan praktik Kerja Profesi II.

Tahapan Pelaksanaan 6 Pelaksanaan Kerja Profesi: Merencanakan Pembuat

n Konten (Editorial Plan) Membuat konten social media . Memb

uat memo promo dan campaign . Membuat form GJO. Mengurus perceta

kan untuk kegiatan promosi Mencari content creator atau KO

L Mendokumentasikan kegiatan campaign . Meeting tim 8 market

ing communication . Melakukan media visit untuk menciptakan peluang kerj

a sama. 7 Pengumpulan Laporan Kerja Profesi Praktikan dalam melaksanakan

Kerja Profesi (KP), praktikan melakukan tahap pertama yaitu pencarian

perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi. Praktikan melakukan pencarian

tempat Kerja Profesi selama 3 (Tiga) minggu. Bersamaan dengan pencarian,

praktikan menyiapkan keperluan dokumen yang diperlukan untuk Kerja



REPORT #27383751

Profesi, seperti Surat Pengantar Magang dan Curriculum Vitae untuk perusahaan. Pencarian tempat Kerja Profesi dilakukan melalui relasi keluarga, setelah itu praktikan mendapatkan tawaran untuk melakukan Kerja Profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur pada Unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Setelah mendapatkan tawaran, praktikan mendapat informasi lebih lanjut terkait jadwal interview . Setelah praktikan mendapat panggilan interview , praktikan interview dengan HRD perusahaan, HRD unit, dan Corp Marcomm Manager secara online zoom. Setelah melakukan sesi interview, praktikan akhirnya mendapat hasil akhir yaitu diterima untuk melakukan Kerja Profesi dan melaksanakan Kerja Profesi sesuai jadwal yang ditentukan. Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz RSAB Harapan Kita pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 3 Agustus 2025, dengan jangka waktu 6 (Enam) bulan atau kurang lebih 1.000 (Seribu) jam. Waktu kerja praktikan yaitu 6 (Enam) hari jam kerja dari hari senin sampai 9 sabtu dengan 1 (Satu) harinya yaitu 8 (Delapan) jam kerja, dihari sabtu 4 (Empat) jam kerja dan total 1 (Satu) minggu mendapat 44 (Empat Puluh Empat) jam kerja, terkadang jika adanya event di hari weekend maka praktikan masuk ke kantor. Praktikan memulai Kerja Profesi dari jam 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, kegiatan Kerja Profesi ini juga dilakukan secara WFO (Work From Office) atau melakukan pekerjaan langsung di kantor.

5 9 10 11 13 10 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT

KERJA 2.1 Sejarah Perusahaan PT. Mcorp Sukses Makmur, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri dengan fokus pada hospitality dan pengembangan layanan pendukung dan sudah berdiri selama 10 tahun. PT. Mcorp Sukses Makmur memiliki individu yang memegang peran penting dan krusial dalam menjalankan serta mengarahkan perusahaan ini sampai sukses dan masih bisa berdiri sampai saat ini, diantaranya yaitu, Ibu Henny Rathna, SH sebagai Direktur Operasional, Bapak Ir. Dyaz Kusuma sebagai Direktur Teknik, Bapak Ahmad Fadli Sari, SE sebagai Direktur Keuangan, Bapak R. Imba Kusumah, MBA sebagai Direktur

Utama, dan Bapak Ir, Teddy R. Bachtiar, MRE. MCM selaku Komisaris. Berikut adalah jajaran direksi yang memegang peran penting didalam PT. Mcorp Sukses Makmur (Moritzcorporation, 2015). PT. Mcorp Sukses Makmur yang menjadikan fokus kegiatan usaha utamanya mengelola berbagai properti hotel dan resor. Beberapa merek yang berada di bawah naungan PT. Mcorp Sukses Makmur yaitu Moritz Biz Gandaria dan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita yang berada di Jakarta, Moritz Inn BSD yang berada di Tangerang Selatan, Moritz Smart yang berada di Bandung, Moritz Hill yang berada di Yogyakarta, dan Moritz Palm Villa yang berlokasi di Bali. Berikut adalah unit-unit Moritz Hotels & Resort dibawah naungan PT. Moritz Sukses Sejahtera dimana pilar Moritz Hotels & Resort ini akan terus berkembang dan menjadi destinasi penginapan oleh pengunjung di berbagai daerah. Salah satu merek unit yang dimiliki oleh PT. Mcorp Sukses Makmur ini adalah Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi rumah sakit dengan memberikan fasilitas yang 11 terintegrasi. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita menjadi solusi bagi keluarga pasien, tenaga medis, serta pengunjung yang membutuhkan tempat yang tenang untuk istirahat. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita tidak hanya memberikan kenyamanan untuk menginap, tetapi juga menyediakan pelayanan yang ramah dan responsif, kebersihan tinggi, serta suasana yang hangat untuk para pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita ini diresmikan pada tanggal April 2021 bertempat di Letjen S. Parman St No.Kav. 7 87, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Palmerah, Kota Jakarta Barat. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita memiliki letak yang strategis berada di daerah Slipi, Jakarta berada di area Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita, dekat dengan pusat pembelanjaan dan juga pusat bisnis di daerah Jakarta. Dengan akses tercepat 30 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan 20 menit ke taman hiburan terdekat. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita memiliki 89 kamar yaitu 87 kamar superior double-twin, deluxe double-twin , dan 2 kamar premier. Moritz Hotel

RSAB Harapan Kita memiliki berbagai fasilitas mendukung seperti Plantas Restourant yang menyajikan berbagai makanan yang menyehatkan bagi para pengunjung, Zingiber Coffe Bar & Roastery yang menyajikan kopi, minuman yang sehat dan menyegarkan dilengkapi dengan kue kering dan berbagai macam roti, layanan 24 jam, mushola, dan memiliki area pertemuan yang fungsional seperti Davos Meeting Room, Tirano Meeting Room , dan BOD Meeting Room. Moritz Hotel RSAB Harapan Kita mendukung kesejahteraan para tamu dengan menyediakan kebutuhan dasar dan gaya hidup yang sehat sebagai pendorong utamanya (Hotels & Resorts, 2021).

2.1.1 Visi & Misi
Dalam mendirikan dan mengelola sebuah organisasi atau perusahaan, tentu ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu dituangkan dalam bentuk visi dan misi.

15 Visi dan Misi dari PT. 12 Mcorp Sukses Sejahtera adalah sebagai berikut (moritzcorporation.com): a. Visi “Memberikan pelayanan yang professional dalam menejemen hotel, resorts, villas , dan services apartment terbaik. Sehingga dapat mengembangkan aset serta memberikan keuntungan kepada para pemegang saham di bidang hotels & resorts dalam jangka pendek hingga jangka panjang. b. Misi 1. Mengembangkan bisnis secara goal oriented , yang dapat menciptakan mutual benefits kepada setiap stockholder , karyawan dan lingkungan. 2. Menjalankan bisnis berdasarkan asas Good Corporate Governance. 3. Memiliki standar yang terbaik untuk mencapai target operasional dan finansial secara terukur.

2.1.2 Pengalaman Perusahaan Sejak berdirinya PT. Mcorp Sukses Makmur sampai saat ini, terdapat beberapa unit yang telah berjalan yang menjadi bagian dari PT. Moritz Sukses Makmur itu sendiri. Berikut merupakan unit PT. Moritz Sukses Makmur: 1. Moritz Hotels RSAB Harapan Kita – 16 April 2021 2. Moritz Palm Villa – 18 September 2021 3. Moritz Inn BSD – November 2021 4. Moritz Smart Bandung – 22 Maret 2022 5. Moritz Biz Gandaria – 10 September 2023 6. Moritz Hills Borobudur – 25 Februari 2025

7. 13 2.2 Struktur Organisasi Dalam suatu organisasi dan perusahaan, dibutuhkan sebuah sistem yang menggambarkan bagaimana posisi atau jenis tingkatan jabatan di dalam perusahaan tersebut.

Berikut Praktikan lampirkan dan menjelaskan mengenai peran dan tanggung jawab di dalam unit ini:

- A. Hotel Manager Hotel Manager bertugas untuk mengelola semua aktivitas operasional hotel. Mengawasi setiap divisi, memastikan bahwa layanan terlaksana dengan baik, membuat keputusan penting, serta bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja dan kepuasan para tamu.
- B. Head Cook/Chef Head Cook/Chef bertugas mengatur dapur hotel, serta bertanggung jawab untuk pengolahan makanan, mutu masakan, pengelolaan tim dapur, dan merancang menu. Mengendalikan semua tahapan produksi makanan agar memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh hotel.
- C. CPD Pastry CPD Pastry bertanggung jawab untuk menciptakan dan meningkatkan berbagai macam produk kue dan roti. Memastikan kualitas dan cita rasa setiap produk pastry yang disajikan kepada pengunjung.
- D. CPD (Indonesian Cuisine) CPD (Indonesian Cuisine) bertugas memastikan semua masakan yang berasal dari Indonesia disiapkan berdasarkan resep dan rasa yang sudah ditetapkan. Mempertahankan keseragaman rasa dan mutu makanan yang disajikan.
- E. Cook Cook bertugas untuk menyiapkan dan memasak hidangan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh hotel. Bekerja 14 mengikuti arahan dari head cook dan memastikan makanan disajikan tepat pada waktunya.
- F. Steward Steward bertugas memastikan seluruh wilayah dapur tetap bersih dan membersihkan semua alat masak serta peralatan makan. Membantu kelancaran operasional dapur agar tetap bersih dan higienis.
- G. F&B Supervisor F&B Supervisor bertugas mengatur dan memantau layanan makanan serta minuman. Memiliki tanggung jawab atas kepuasan pengunjung di restoran dan mengelola jadwal serta kinerja waiter .
- H. Waiter Waiter bertugas menyediakan layanan kepada pengunjung dengan menyajikan hidangan dan minuman, menawarkan saran mengenai menu, serta menjamin pengalaman makan yang menyenangkan.
- I. Sales Marketing Sales Marketing bertugas membuat rencana untuk penjualan dan promosi guna meningkatkan persentase pengunjung dan pemanfaatan layanan hotel. Merancang strategi pemasaran dan berkolaborasi dengan tim penjualan.
- J. Sales Executive Sales Executive bertugas melakukan aktivitas

penjualan langsung, membangun koneksi dengan klien, dan mengidentifikasi peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan hotel. K. Marketing Communication Marketing Communication bertugas mengelola komunikasi untuk pemasaran, promosi, dan reputasi merek hotel. Menyiapkan bahan promosi serta membangun kerjasama dengan pihak media. 15 L. Guest Service Supervisor Guest Service Supervisor bertugas mengawasi kegiatan di front office dan memastikan bahwa layanan kepada tamu dilakukan dengan baik. Menangani masalah yang diajukan oleh tamu dan memberikan solusi dengan cepat dan sopan. M. Guest Service Agent Guest Service Agent bertugas mengatur proses kedatangan dan kepulangan tamu, memberikan respon terhadap pertanyaan, menyampaikan informasi, serta memastikan semua kebutuhan tamu terpenuhi selama mereka tinggal. N. Accounting Manager Accounting Manager bertugas mengatur semua elemen keuangan hotel, termasuk pembuatan laporan, pengelolaan kas, serta pengawasan anggaran dan biaya operasional. O. General Cashier General Cashier bertugas mengatur arus kas sehari-hari, menyimpan uang tunai, dan mencatat semua transaksi penerimaan serta pengeluaran dengan tepat. P. Cost Control Cost Control bertugas mengontrol dan memeriksa biaya pengeluaran untuk menjamin keefisienan operasional. Menyiapkan laporan mengenai pembelian dan pemakaian bahan. Q. Store Keeper Store Keeper bertugas mengatur tempat penyimpanan barang, membuat laporan pemasukan stok dan pengeluaran stok, serta memeriksa ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan operasional. 16 R. House Keeper House Keeper bertugas untuk menjaga kebersihan dan kerapian semua kamar tamu serta seluruh area di hotel. Mengawasi aktivitas tim kebersihan. S. HK Supervisor HK Supervisor bertugas mengawasi aktivitas tim kebersihan, memastikan bahwa kamar dan public area dibersihkan sesuai dengan standar yang sudah diberikan, serta merencanakan jadwal kerja untuk staf. T. Room Boy Room Boy bertugas membersihkan kamar untuk tamu, mengganti linen, mengisi ulang perlengkapan di dalam kamar, serta memastikan kenyamanan suasana kamar. U. Public Area Public Area bertugas menjaga kebersihan public area di hotel, seperti lobi, lorong,

toilet bersama, dan tempat lain yang dimanfaatkan oleh para tamu. V. Linen Linen bertugas mengatur proses pencucian, penyimpanan, dan pengiriman linen seperti sprei, handuk, dan pakaian kerja staf. Memastikan kebersihan dan ketersediaan linen setiap harinya. W. ENG Supervisor ENG Supervisor bertugas untuk menjaga semua aspek teknis dari fasilitas hotel. Mengelola jadwal untuk pemeliharaan dan perbaikan pada instalasi listrik, saluran air, pendingin udara, dan lain-lain. X. ENG Crew ENG Crew bertugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan teknis di lokasi. Mengatasi masalah teknis yang muncul agar tamu merasa nyaman. Y. Secretary & Personalia 17 Secretary & Personalia bertugas untuk mengelola tugas-tugas administrasi, karyawan, catatan kehadiran, dan komunikasi baik internal maupun eksternal. Menyediakan dukungan bagi aspek manajerial dari perspektif administratif. Z. Health Security Officer Health Security Officer bertugas menjaga keamanan dan keselamatan di hotel serta menerapkan standar kesehatan kerja. Melaksanakan patroli dan memantau penerapan prosedur standar keamanan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum di hotel melibatkan banyak aspek operasional yang saling berkaitan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pengunjung. Salah satu aktivitas penting adalah penerimaan dan layanan tamu (front office), yang mencakup proses check-in dan check-out , pemesanan kamar, serta memberikan informasi dan dukungan selama tamu menginap. Oleh karena itu, departemen housekeeping memiliki tanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kamar tamu serta area umum hotel seperti lobi, lorong, dan toilet umum, termasuk pengelolaan linen dan kebutuhan kebersihan lainnya. Lalu, aktivitas dalam sektor makanan dan minuman meliputi penyediaan layanan restoran, layanan kamar, serta pengelolaan acara khusus seperti rapat atau banquet . Tim dapur bertanggung jawab untuk menjaga standar kualitas makanan dan kebersihan dalam proses produksi. Departemen pemasaran dan penjualan seperti sales dan marcom yang dimana praktikan memiliki tugas untuk merancang strategi promosi, membangun kemitraan dengan pihak luar, serta meningkatkan okupansi dan pemakaian fasilitas

hotel. Aktivitas di bidang keuangan dan akuntansi sangat penting, mencakup pencatatan transaksi 18 harian, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan kas dan biaya operasional, serta pengawasan anggaran. Selain itu, kegiatan pemeliharaan fasilitas dan teknik (engineering) bertujuan untuk memastikan operasional berjalan lancar melalui perawatan rutin dan penanganan masalah teknis seperti listrik, AC, dan sistem air. Aspek keamanan dan kesehatan juga menjadi komponen penting untuk menjamin bahwa lingkungan hotel tetap aman, nyaman, dan memenuhi standar keselamatan, terutama dalam situasi darurat. Terakhir, kegiatan administratif dan sumber daya manusia berfungsi dalam pengelolaan tenaga kerja, yang mencakup pencatatan kehadiran, penggajian, perekrutan, pelatihan, serta pengelolaan dokumen dan korespondensi yang mendukung operasional hotel secara keseluruhan.

5 6 8 19 BAB III PELAKSANAAN KERJA

PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan dalam melakukan aktivitas kerja

profesi di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, yang bertempat di Letjen S. Parman St No Kav. 7 87, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Palmerah, Kota Jakarta Barat, 11420.

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi ditempatkan pada bagian Marketing Communication yang bertugas untuk membantu atau support bagian dalam melaksanakan aktivitas keseluruhan kegiatan pemasaran. Sebelum praktikan menjalankan kegiatan pemasaran, praktikan diberikan arahan atau briefing terlebih dahulu untuk mengurangi kemungkinan kesalahan saat melaksanakan semua aktivitas yang terkait dengan pemasaran. Berikut merupakan beberapa sebagian tugas - tugas yang diberikan untuk praktikan dalam menjalankan aktivitas kerja profesi: 1. Merencanakan pembuatan konten (editorial plan) 2. Membuat konten social media . 3. Membuat memo promo dan campaign . 4. Membuat proposal dan kegiatan campaign . 5. Membuat form GJO. 6. Mengurus percetakan untuk kegiatan promosi 7. Mencari content creator atau KOL 8. Mendokumentasikan kegiatan campaign . 9. Meeting tim marketing communication . 10. Melakukan media visit untuk menciptakan peluang kerja sama. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan menjalankan aktivitas Kerja Profesi selama 6

bulan dengan 8 jam per harinya di PT. Mcorp Sukses Makmur, 20 terutama pada unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Agustus 2025. Hari pertama praktikan melakukan aktivitas Kerja Profesi, praktikan memulai dengan training di kantor pusat PT. Mcorp Sukses Sejahtera, praktikan mendapatkan pembelajaran khusus dalam bidang marketing communication sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan selama mengikuti program praktik kerja. Training ini meliputi pengenalan konsep dasar mengenai strategi komunikasi pemasaran, teknik membuat materi promosi, pengelolaan platform social media , serta kemampuan dalam menciptakan citra merek yang baik untuk hotel. Pada tanggal 6 Februari 2025 praktikan diarahkan ke unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan langsung diberikan pengenalan pada lingkungan kerja dan lingkungan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita itu sendiri.



Praktikan diberikan jadwal hari kerja dan jam masuk kerja oleh pembimbing lapangan yaitu dari hari Senin sampai Sabtu, mulai jam 09.00 WIB sampai 17.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat dan 09.00 WIB sampai 14.00 WIB pada hari Sabtu. Praktikan telah menerima pengarahan dan pembelajaran secara menyeluruh dari pembimbing lapangan terkait tugas dan pekerjaan sehingga pencapaian aktivitas Kerja Profesi sesuai dengan acuan yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya. Ketika melaksanakan tugas dalam pekerjaan, praktikan menunjukkan sikap profesional, disiplin, kemampuan untuk beradaptasi, kesopanan, serta keterampilan berkomunikasi yang baik dengan sesama karyawan dan atasan di tempat kerja maupun di perusahaan. Berikut merupakan tugas-tugas aktivitas kerja profesi yang diberikan serta dijalankan oleh praktikan di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita: 21 3.2.1 Merencanakan Pembuatan Konten (Editorial Plan) Praktikan selama melaksanakan aktivitas di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita berperan untuk mempersiapkan perencanaan untuk membuat konten social media terutama pada platform Instagram dan Tiktok. Proses persiapan ini

dilakukan dua kali dalam satu bulan yaitu pada minggu pertama dan minggu ke tiga, dimana praktikan mempersiapkan feeds Instagram dan juga video promosi untuk reels dan Tiktok berikut dengan tanggal upload, caption, dan hastag. Praktikan membuat perencanaan sebanyak enam (6) feeds dan tiga (3) video promosi setiap minggu pertama dan minggu ke tiga pada setiap bulannya. Di mana feeds dan video yang disiapkan oleh praktikan harus sesuai dengan content pilar yang sudah ditentukan seperti promo yang ingin dipromosikan pada setiap bulannya, promosi untuk menarik minat F&B , fasilitas hotel, pelayanan hotel, pengalaman menginap oleh tamu, dan lainnya yang membangun citra baik untuk Moritz Hotel RSAB Harapan Kita.

3.2.2 Membuat Konten Social Media Selama menjalani kegiatan praktik di PT. Mcorp Sukses Makmur, khususnya pada unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan memperoleh kesempatan untuk mempelajari bagaimana membuat konten social media yang menarik dan sesuai dengan target market hotel di mana praktikan melaksanakan kerja profesi. Setelah praktikan membuat perencanaan untuk konten social media, praktikan melakukan pembuatan feeds dan video sesuai dengan perencanaan yang sudah praktikan siapkan pada editorial plan, dimana praktikan dibantu dengan divisi terkait dalam mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengambilan foto dan video. Ketika praktikan sudah 22 selesai mengambil video praktikan melakukan editing pada aplikasi Canva untuk feeds Instagram dan aplikasi Capcut untuk editing video. Jika praktikan sudah menyelesaikan proses editing konten social media praktikan memberikan link video serta feeds yang sudah praktikan buat untuk proses pengecekan oleh Marcom Manager beserta tim pendukung agar memastikan video sesuai dengan standar perusahaan dan mengurangi kesalahan pada proses pengambilan gambar dan editing pada konten social media . Tujuan dari pembuatan konten ini adalah untuk meningkatkan engagement akun social media dan juga untuk mempromosikan promo-promo dan event yang sedang berjalan pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Hal ini penting di era digital sekarang masyarakat mencari informasi

melalui social media. 3.2.3 Membuat Memo Promo dan Campaign Praktikan diberikan tugas yaitu untuk membuat memo yang ditujukan untuk menginformasikan promo yang akan dibuat dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini praktikan mempelajari bahwa di perusahaan tempat praktikan melaksanakan praktek kerja profesi, setiap hal yang berhubungan dengan kegiatan baik promo, campaign, pemberitahuan, himbuan dan lainnya diperlukan memo. Memo ini berisikan detail informasi promo atau campaign yang akan dilaksanakan oleh tim marketing yang berupa informasi tanggal dan durasi promo yang ingin dijalankan, rincian promo yang dijalankan berikut dengan cost dan PNL (Profit and Lost) untuk memperkirakan pengeluaran dan juga target yang akan dicapai oleh tim marketing. Memo ini juga harus disertakan dengan penanda tangan yaitu pihak yang mengajukan, pihak yang mengetahui, dan pihak yang menyetujui. Memo ini bertujuan untuk memberikan informasi secara mendalam terkait keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan, bukan hanya untuk kegiatan promo atau campaign, memo juga bisa untuk memberikan himbuan atau arahan tergantung dengan kebutuhan hotel.

3.2.4 Membuat Proposal dan Mempersiapkan Kegiatan Campaign Praktikan membuat serta mengurus kebutuhan campaign yang akan diselenggarakan di tempat praktikan melaksanakan kerja profesi, proposal ini berisikan tema campaign, tanggal pelaksanaan campaign, tujuan campaign, tahapan pelaksanaan, keunikan yang menarik pelanggan, penempatan layout dan dekorasi, promo, strategi promosi, serta kebutuhan detail lainnya yang mendukung berjalannya campaign. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk membuat serta men-support kegiatan campaign yang dilaksanakan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Praktikan bersama dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita bekerja sama untuk mensukseskan jalannya campaign yang berjalan, mulai dari persiapan campaign, mendekorasi venue serta mendukung kegiatan operasional lainnya. Tujuan dari campaign ini adalah untuk meningkatkan revenue serta okupansi Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, dengan adanya campaign yang

dijalankan, diharapkan dapat meningkatkan revenue dan okupansi hotel, maka dari itu persiapan dan juga kebutuhan yang diperlukan harus praktikan 24 dan tim persiapkan secara matang, agar kebutuhan para pelanggan dapat terpenuhi. 3.2.5 Membuat Form GJO Setelah praktikan menyelesaikan pembuatan memo dan sudah ditandatangani oleh pejabat perusahaan, praktikan membuat GJO (Graphic Job Order) yang dimana form ini berisikan permintaan pembuatan desain promosi kepada tim grafis yang akan membuat desain promo. GJO ini berisikan ukuran desain yang ingin dibuat, ringkasan kalimat yang ingin dimasukkan ke dalam desain, syarat dan ketentuan, serta referensi agar tim grafis dapat memiliki gambaran dalam membuat desain. Setelah form GJO diberikan kepada tim grafis, tim grafis akan memproses desain sesuai dengan GJO yang diajukan. Tujuan dibuatnya GJO ini agar desain yang dikeluarkan sesuai dan konsisten dengan standar perusahaan. 3.2.6 Membuat Pengajuan Percetakan dan Mengurus Percetakan Setelah desain telah dibuatkan oleh tim grafis, langkah selanjutnya adalah praktikan membuat form pengajuan percetakan kepada pihak purchasing agar bisa dipersiapkan proses percetakan, tujuan dari form ini adalah agar pihak purchasing dapat mempersiapkan dan mengetahui apa saja yang ingin di cetak oleh tim marketing . Form pengajuan ini berisikan detail pesanan seperti apa saja yang akan dicetak beserta estimasi harga cetak dan total biaya yang dibutuhkan. Dalam form pengajuan ini juga dilengkapi dengan penandatanganan dari pihak yang mengajukan dan pihak yang menyetujui. 25 Setelah form pengajuan percetakan diproses, praktikan memesan percetakan di tempat percetakan, praktikan memesan sesuai pesanan yang diajukan di dalam form pengajuan percetakan. Setelah praktikan memesan percetakan, praktikan meminta invoice terhadap pihak yang memberi jasa percetakan, agar biaya cetak bisa dilunaskan oleh pihak purchasing . Praktikan memberikan dokumentasi kepada pihak purchasing bahwa barang yang dipesan sudah diterima oleh tim pemasaran dan sesuai dengan form pengajuan percetakan. Jika percetakan sudah diterima, kegiatan selanjutnya adalah memasang percetakan sesuai

dengan tempat yang sudah dipersiapkan, seperti stand akrilik pada meja restoran, banner besar, stand foam board , dan tempat-tempat yang sudah dipersiapkan untuk memasang percetakan promosi. 3.2.7 Mencari Content Creator atau KOL Praktikan selama menjalani aktivitas kerja profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita mengerjakan pekerjaan yaitu mencari content creator atau KOL untuk kebutuhan promosi di social media . Praktikan mencari content creator atau KOL sesuai dengan arahan pembimbing lapangan, praktikan mengikuti kebutuhan promosi unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Dalam memilih content creator atau KOL praktikan dibantu oleh tim marketing communication bagaimana cara memulai pembicaraan dengan KOL, dan membuat kesepakatan dengan KOL. Praktikan diarahkan untuk mencari beberapa content creator atau KOL di social media. Setelah praktikan mendapatkan beberapa content creator atau KOL yang tertarik untuk bekerja sama dengan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan juga mencari data social media content creator atau KOL pada aplikasi berbasis web yaitu phlanx , di man aplikasi 26 berbasis web ini dapat memberikan informasi berupa engagement rate pada akun social media content creator atau KOL. Ketika sudah mendapatkan content creator atau KOL beserta dengan informasi berupa engagement rate , praktikan memberikan informasi kepada tim marketing communication untuk di pertimbangkan apakah content creator atau KOL ini sesuai dengan kebutuhan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita atau tidak dan memutuskan apakah bisa melanjutkan untuk bekerja sama. 3.2.8 Mendokumentasi Kegiatan Campaign Praktikan selama menjalani kegiatan aktivitas kerja profesi, mendapat kesempatan dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan campaign yang sedang berjalan. Dokumentasi ini berguna untuk di upload ke social media Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Tujuannya adalah agar meningkatkan minat pelanggan melalui social media dan menginformasikan campaign atau event yang sedang berjalan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Dokumentasi ini berupa foto atau video yang berisikan moment , suasana dan testimoni

para pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita yang dapat di upload ke social media Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, agar calon pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita lebih percaya dan lebih tertarik dalam memilih Moritz Hotel RSAB Harapan Kita sebagai destinasi utama.

3.2.9 Meeting Tim Marketing Communication Selama praktikan magang di PT. Mcorp Sukses Makmur, praktikan setiap bulannya melaksanakan meeting dengan tim marketing communication untuk membahas perkembangan serta merencanakan strategi marketing yang baru, meeting ini bertujuan untuk membahas perkembangan setiap unit PT. Mcorp 27 Sukses Makmur, yang di mana setiap bulannya akan membahas promo dan strategi untuk meningkatkan revenue serta okupansi pada masing-masing unit. Setelah melaksanakan meeting dengan tim marketing communication , praktikan mendiskusikan hasil meeting kepada tim di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Praktikan membahas promosi dan strategi bagaimana dapat menjalankan promo- promo yang telah di diskusikan dengan tim marketing communication . Setelah membahas promosi dan strategi yang telah disepakati, praktikan mempersiapkan memo yang disertai dengan target yang akan dicapai selama masa promosi berlangsung.

3.2.10 Melakukan Media Visit Untuk Menciptakan Kerjasama Praktikan selama menjalani kegiatan aktivitas kerja profesi, mendapat kesempatan dalam melaksanakan media visit . Media visit adalah kunjungan yang dilakukan oleh praktikan untuk menjalalin hubungan, memperkenalkan program, serta membangun kerja sama. Dengan melaksanakan media visit ini praktikan mendapatkan informasi tentang kegiatan dan pelaksanaan acara yang akan dilaksanakan oleh para media. Dalam kesempatan yang praktikan dapatkan ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja profesi pada unit Mortiz Hotel RSAB Harapan Kita pada PT. Mcorp Sukses Makur, praktikan pertama kali melakukan media visit ke Trans 7 dan Trans TV. Praktikan bersama dengan sales Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dan tim marketing communication Hotel Mortiz Biz Gandaria melaksanakan media visit dengan tujuan menciptakan kerjasama, kami menawarkan paket makan dan snack serta venue untuk 28 menunjang

kebutuhan media dalam membuat sebuah acara di unit-unit PT. Mcorp Sukses Makmur khususnya pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dan Hotel Moritz Biz Gandaria. Selanjutnya praktikan mendapatkan kesempatan untuk bisa melaksanakan kegiatan media visit ke Inews , Global Radio, dan V radio, yang di mana praktikan bersama sales Moritz Hotel RSAB dan tim marketing communication Hotel Moritz Biz Gandaria menawarkan kerjasama berupa paket makanan dan snack serta venue untuk media melaksanakan dan menjalankan kegiatan acara serta berdiskusi tentang pengalaman dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh para media.

3.3 Kendala yang Dihadapi Praktikan dalam menjalani aktivitas kerja profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur, terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, menghadapi berbagai rintangan dan kendala yang menghambat pelaksanaan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan dan tim unit. Kesulitan dan tantangan ini mendorong praktikan untuk berpikir lebih mendalam, bekerja dengan lebih giat, serta lebih aktif bertanya kepada pembimbing lapangan dan tim unit agar dapat mengatasi masalah yang timbul.

6 12 Berikut adalah beberapa rintangan dan kendala yang dihadapi oleh praktikan:

3.3.1 Kurangnya Praktik Kerja Secara Langsung

Selama menjalani masa kerja profesi, sebagai mahasiswa yang baru terjun ke dunia kerja, praktikan merasakan kurangnya pengalaman praktik di lingkungan profesional. Ketika teori yang telah dipelajari selama perkuliahan diterapkan dalam situasi nyata, seringkali praktikan merasa bingung, terutama dalam berpikir kritis menghadapi pekerjaan yang kompleks. Kurangnya pengalaman kerja berdampak pada berbagai hal saat menjalankan tugas, seperti keputusan yang diambil secara lambat, komunikasi yang tidak efisien dengan rekan kerja, kebingungan dalam menjalani alur kerja yang berlaku di lapangan, kesalahan signifikan yang dilakukan oleh praktikan saat bekerja sama dengan tim, serta kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi. Praktikan memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan diri dan memahami ritme kerja yang ada, terutama di lingkungan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Meskipun demikian, tantangan ini juga memberikan pembelajaran dan

pengalaman yang berharga bagi para praktikan. Dengan adanya dorongan dan pengajaran dari pembimbing lapangan serta tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan dapat lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugas dan juga memperoleh banyak pengalaman serta pengetahuan baru, seperti didorong untuk berpikir kritis serta berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Hal ini membuat praktikan semakin percaya diri dan memahami praktik kerja secara langsung di lingkungan profesional.

3.3.2 Kurangnya Pengetahuan Dalam Membuat Editorial Plan dan Membuat Konten Yang Menarik

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai marketing communication di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, perlu adanya pembuatan editorial plan dan membuat konten pada social media Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Pembuatan editorial plan dan konten ini dibuat pada minggu pertama dan minggu ketiga pada setiap bulannya. Praktikan sering kali menghadapi kendala tentang ide yang menarik serta pemilihan konten yang sesuai dengan standar dan target audiens pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, contohnya ketika pemilihan konten video dan pembuatan feeds, praktikan merasa kebingungan apakah sesuai dengan standar dan sesuai dengan target audiens, sehingga praktikan harus menanyakan kepada pembimbing.

30

Kendala ini membuat praktikan merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan tentang pembuatan editorial plan dan pembuatan konten yang sedikit terhambat dan seringkali terjadinya miskomunikasi dan keterlambatan dalam pengumpulan pekerjaan dan tugas praktikan.

3.3.3 Kurangnya Pengalaman Dalam Membuat Campaign dan Event

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai marketing communication di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan mendapatkan tugas dan pekerjaan dalam membuat proposal serta campaign dan event yang dilaksanakan pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Dalam pembuatan campaign ini diperlukan persiapan seperti proposal yang berisikan apa yang ingin ditawarkan serta kebutuhan yang mendukung jalannya sebuah campaign dan event. Kurangnya pengalaman dalam membuat campaign dan event ini membuat praktikan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan, praktikan harus membuat

suatu campaign yang menarik bagi para pengunjung serta tamu hotel yang membuat praktikan kesulitan, contohnya seperti promo apa yang menarik bagi para pengunjung serta kebutuhan apa yang harus diperlukan dalam pembuatan suatu campaign dan event. Hal ini membuat pekerjaan praktikan tidak maksimal, karena kurangnya pengalaman dalam membuat campaign dan event serta proposal yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, praktikan seringkali terus bertanya tentang arahan dan berdiskusi dengan tim serta pembimbing praktikan agar campaign dan event ini berjalan.

3.3.4 Ketidaktahuan Dalam Mencari dan Bekerjasama dengan Content Creator

atau KOL Selama menjalani masa kerja profesi sebagai marketing communication di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan 31 mendapatkan tugas dan pekerjaan dalam mencari dan bekerja sama dengan content creator atau KOL. Dalam pencarian dan bekerjasama ini praktikan harus mencari dan melihat apakah content creator atau KOL ini sudah sesuai dengan standar pembimbing dan kebutuhan Hotel. Ketidaktahuan ini membuat pekerjaan praktikan menjadi terhambat karena tidak tahu apa yang harus praktikan tawarkan dan praktikan tanyakan kepada content creator atau KOL, hal ini membuat praktikan harus sering tanyakan kepada pembimbing serta tim marketing communication untuk meminta arahan serta langkah-langkah yang harus praktikan lanjutkan. Praktikan juga menggunakan aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui engagement rate dari akun content creator atau KOL apakah konten-konten yang dibuat dapat meningkatkan revenue dan okupansi serta sesuai dengan target pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, hal ini harus sering praktikan diskusikan dengan pembimbing serta tim marketing communication. 3.3.5

Terjadinya Kesalahpahaman dan Komunikasi Antar Tim Kesalahpahaman memang wajar terjadi antara sesama tim, praktikan menyadari sering terjadinya kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi sehingga terjadinya kesalahpahaman dalam penyelesaian tugas dan pekerjaan. Contoh yang dialami selama praktikan melaksanakan kerja profesi adalah kesalahpahaman dalam mengerjakan jobdesk yang seharusnya dilakukan, praktikan juga sering sekali kurangnya

pehaman dalam mengerjakan tugas sehingga terjadinya kesalahpahaman apa yang memang harus dikerjakan. Begitupun di dalam tim, sering terjadinya kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi mengenai jobdesk dan kebutuhan yang harus praktikan kerjakan, kesalahpahaman juga terjadi 32 pada atasan seperti kebutuhan atau target yang diperlukan dalam pembuatan promo, dalam kasus ini praktikan menerima jobdesk untuk membuat campaign long term , praktikan hanya diminta untuk mempersiapkan keperluan untuk campaign long term , namun dari pihak tim accounting meminta untuk dibuatkan profit and lost atau PNL secara detail perbulannya untuk memperhitungkan target penjualan, hal ini membuat praktikan menjadi sedikit bingung harus mengerjakan tugas praktikan, karena dari pihak tim marketing communication hanya diminta untuk membuat keseluruhan PNL dari setiap bulannya. 3.4 Cara Mengatasi Kendala Ketika menjalankan dan menghadapi selama aktivitas magang kerja profesi berlangsung sebagai marketing communication merupakan hal umum terjadi terutama bagi praktikan. Tetapi dengan adanya kendala yang terjadi, membuat praktikan dapat lebih bisa belajar, berfikir kritis, dan lebih berani ketika menjalankan tugas sebagai marketing communication selama kegiatan kerja profesi berlangsung.

1 Berikut merupakan beberapa cara dari praktikan untuk mengatasi kendala selama kegiatan kerja profesi: 3.4 1 Cara Mengatasi Kendala “Kurangnya Praktik Kerja Secara Langsung Selama menjalani tugas sebagai marketing communication dalam menghadapi tantangan kurangnya pengalaman kerja, praktikan berusaha untuk belajar secara langsung dari keadaan di lapangan, menghindari pengulangan kesalahan, dan sering bertanya kepada pembimbing tim marketing communication dan kepada tim di lapangan. Praktikan dengan perlahan mengamati bagaimana rekan-rekan senior bekerja, mencatat penjelasan yang diberikan, serta tidak ragu untuk meminta penjelasan dari pembimbing dan tim mengenai aspek teknis maupun administratif. 33 Praktikan juga memanfaatkan waktu luang untuk membaca dokumen-dokumen dan memahami serta mempraktikkan kembali pekerjaan yang sudah diselesaikan sebelumnya seperti memo, pembuatan proposal, desain,

dan meminta arahan secara langsung terkait pekerjaan yang menjadi tugas praktikan. Dengan kemauan untuk berkembang terhadap pembelajaran, praktikan mulai memahami dan bertanggung jawab di lingkungan kerja. 3.4.2 Cara Mengatasi Kendala “Kurangnya Pengetahuan Dalam Membuat Editorial Plan dan Membuat Konten yang Menarik Selama menjalani tugas sebagai marketing communication dalam menghadapi tantangan kurangnya pengetahuan dalam membuat editorial plan dan membuat konten yang menarik, praktikan berusaha untuk mencari ide-ide serta konten-konten yang sedang hits atau trending di social media .

Selanjutnya ketika praktikan sudah mendapatkan ide serta konten yang menarik, praktikan bertanya dan meminta arahan dalam membuat konten sesuai dengan yang praktikan sudah cari pada social media . Praktikan dibantu dengan pembimbing serta tim yang sudah menyarankan agar dapat membuat konten yang menarik, praktikan juga menanyakan serta mencatat standar dan kebutuhan konten untuk Moritz Hotel RSAB Harapan Kita agar konten yang dihasilkan dapat bermanfaat dan meningkatkan revenue , okupansi serta engagement pada Moritz Hotet RSAB Harapan Kita. 3.4.3 Cara Mengatasi Kendala “Kurangnya Pengalaman Dalam Membuat Campaign dan Event Selama menjalani tugas sebagai marketing communication dalam menghadapi tantangan kurangnya pengalaman dalam membuat membuat campaign dan event . Praktikan diberikan tugas untuk membuat campaign , mulai dari proposal, tujuan 34 campaign , promo menarik, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang mendukung kegiatan campaign . Praktikan menanyakan arahan kepada pembimbing, tim marketing communication , dan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita untuk menjalankan campaign dan event , yang di mana praktikan bertanya dan mencatat apa yang harus dilakukan dan praktikan terlebih dahulu untuk menyesuaikan kebutuhan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan juga bekerja sama dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dalam membuat serta mempersiapkan dalam menjalankan suatu campaign . Praktikan dibantu oleh tim mulai dari persiapan membuat proposal, menyiapkan dekorasi dan menjalankan event , praktikan berusaha mempelajari dan memahami bagaimana suatu campaign atau event berjalan, praktikan juga sering berdiskusi

dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita tentang pengalaman sebelumnya, yang menjadikan patokan bagi praktikan dalam kegiatan ini. 3.4.4 Cara Mengatasi Kendala “Ketidaktahuan Dalam Mencari dan Bekerjasama dengan Content Creator atau KOL Selama menjalani tugas sebagai marketing communication dalam menghadapi ketidaktahuan dalam mencari dan bekerjasama dengan content creator atau KOL. Praktikan diberikan tugas untuk mencari dan bekerjasama dengan content creator atau KOL. Praktikan dibantu dan diberikan arahan oleh pembimbing dan tim marketing communication, praktikan mempertanyakan bagaimana cara memulai percakapan dengan content creator atau KOL, praktikan diberikan cara memulai percakapan yang sopan dan hangat, lalu praktikan diberikan arahan bagaimana untuk memulai kerja sama dengan content creator atau KOL. 35 Praktikan diberikan arahan bagaimana cara untuk bekerja sama dengan content creator atau KOL dengan cara kita menawarkan kerja sama dan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh unit tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Selanjutnya praktikan mulai praktikan apa yang sudah diarahkan oleh pembimbing dan tim marketing communication , lalu praktikan diajarkan bagaimana menjalankan aplikasi yang dapat melihat engagement rate dari content creator atau KOL yang sudah tertarik untuk bekerja sama, setelah itu praktikan mendiskusikan bagaimana content creator atau KOL ini bisa melanjutkan kerja sama dengan unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. 3.4.5 Cara Mengatasi Kendala “Terjadinya Kesalahpahaman dan Komunikasi Antar Tim Kesalahpahaman didalam pekerjaan memang sering terjadi didalam dunia pekerjaan, hal ini membuat praktikan belajar bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Praktikan memperhatikan bagaimana rekan-rekan pada tim ditempat praktikan melaksanakan kerja profesi untuk menyelesaikan permasalahan kesalahpahaman. Hal yang praktikan pelajari dalam mengatasi terjadinya kesalahpahaman dan komunikasi antar tim adalah dengan membicarakan dan komunikasi yang lebih jelas dan terarah, sehingga pemahaman dari masing-masing pihak dapat terselesaikan. Dalam kasus kesalahpahaman yang praktikan alami adalah kedua pihak tim berdiskusi

dan menyimpulkan kebutuhan dan kesepakatan yang memang harus dijalani pada masing-masing timnya, dimana hal ini dapat menemukan solusi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan kesalahpahaman, dengan adanya komunikasi yang jelas dan terarah dapat menyelesaikan permasalahan dan masing-masing tim dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih produktif. 36 3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani masa kerja profesi sebagai marketing communication di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Mcorp Sukses Makmur, praktikan mendapatkan banyak sekali pembelajaran berharga terutama untuk praktikan sendiri. Ini merupakan beberapa pembelajaran yang didapatkan selama praktikan menjalani masa kerja profesi sebagai marketing communication : 1. Proses pembuatan editorial plan dan konten social media . Praktikan memahami bahwa pembuatan editorial plan dan konten social media begitu penting. Sebagai bagian dari tim marketing communication pembuatan editorial dan membuat konten social media merupakan kegiatan yang memang wajib dilakukan, karena bertujuan untuk memperkenalkan produk serta informasi kepada para pengunjung serta para masyarakat melalui social media . Praktikan menyadari bahwa setiap ide yang dimiliki harus memiliki prosedur dan acuan agar kita dapat mengetahui apa saja yang ingin kita buat dan kita rencanakan secara professional. Selain itu praktikan juga belajar diperlukan tahapan-tahapan dalam merencanakan segala sesuatu agar tersusun dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. 2. Proses pembuatan memo, proposal dan campaign . Salah satu pembelajaran penting yang praktikan dapatkan dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi ini adalah pembuatan memo, proposal dan campaign . Proses ini memberikan pemahaman kepada praktikan dalam membuat segala sesuatu perlu adanya prosedur yang sudah ditetapkan dan juga ada kebutuhan serta perizinan 37 dalam menjalankan suatu kegiatan baik promosi, campaign , dan juga event atau acara. Praktikan mendapatkan pemahaman bagaimana dunia kerja profesional segala sesuatu harus adanya perencanaan dan perizinan untuk membuat segala sesuatu. Untuk membuat itu semua harus adanya perencanaan yang matang dan juga

persiapan yang harus dilakukan secara maksimal, perencanaan yang matang diperlukan oleh pengelola bagaimana ide dan keinginan kita dapat diberikan izin oleh pimpinan dalam menjalankan suatu promo, campaign , dan event atau acara. 3. Pengalaman bekerja secara professional.

Pengalaman kerja profesi memberikan pemahaman nyata bagi praktikan bagaimana etika dan budaya perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Praktikan mengamati dan mempelajari serta menyesuaikan diri bagaimana bekerja secara profesional, mulai dari kedisiplinan waktu, berpakaian rapi, hingga etika bersikap sopan terhadap semua pihak baik rekan kerja, atasan maupun tamu atau pengunjung tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Praktikan juga memahami bahwa lingkungan kerja profesional, setiap individu memahami serta bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas dan pekerjaannya. Praktikan belajar bersikap ramah, melayani dan bagaimana bersikap kepada pengunjung serta tamu Moritz Hotel RSAB Harapan Kita yang di mana tempat praktikan melaksanakan kerja profesi ini merupakan perusahaan yang mengedepankan tentang pelayanan.

29 38 BAB

IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan Setelah menjalani kerja profesi selama 6 bulan di PT. Mcorp

Sukses Makmur unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dalam dunia kerja profesional, khususnya dalam bidang Marketing Communication . Praktikan terlibat langsung dalam berbagai tugas seperti membuat memo editorial plan , membuat konten, membuat memo promosi dan campaign , menjalankan campaign dan event , bekerja sama dengan content creator atau KOL, serta melakukan kegiatan media visit. Melalui proses kerja tersebut, praktikan belajar mengenai sistem, cara kerja tim marketing dalam lingkungan profesional, serta pentingnya sikap profesional, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, praktikan juga mengalami berbagai tantangan, seperti kurangnya pengalaman kerja langsung, ketidaktahuan dalam kegiatan dan hal baru. Namun, seluruh kendala tersebut berhasil diatasi melalui sikap aktif belajar, kerja sama tim, learning by doing , serta bimbingan dari seluruh tim dan

pembimbing lapangan. Pada kesempatan kerja profesi ini membentuk praktikan menjadi pribadi yang lebih baik seperti kedisiplinan, kerapian, pola berfikir yang kreatif, dan siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman ini menjadikan pengalaman dan pembelajaran penting dalam pengembangan karier dimasa depan.

39 4.2 Saran Melalui pengalaman praktikan ketika menjalani kerja profesi sebagai seorang marketing communication di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Mcorp Sukses Makmur, berikut merupakan saran untuk teman-teman mahasiswa yang nantinya melaksanakan kerja profesi di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Sumber Mcorp Sukses Makmur, juga untuk Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Mcorp Sukses Makmur yang dapat dipertimbangkan, dan juga untuk Universitas Pembangunan Jaya.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan kerja profesi, disarankan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik, baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, maupun ide-ide kreatif dan memperdalam pengetahuan pekerjaan seperti marketing communication maupun perusahaan tertentu yang ingin dituju. Mahasiswa juga perlu memiliki sikap aktif, banyak bertanya, dan keinginan untuk belajar. Selanjutnya, Mahasiswa harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengoperasionalan excel, word, dan aplikasi yang mendukung proses editing, dikarenakan pentingnya dalam menjalankan tugas dan pekerjaan terutama di marketing communication. Etika dan kedisiplinan juga menjadi bagian yang sangat penting bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan kerja profesi. etika berkomunikasi yang baik dapat menciptakan relasi yang baik ditempat kerja.

4.2.2 Bagi Perusahaan PT. Mcorp Sukses Makmur PT. Mcorp Sukses Makmur

yang menjadi institusi dan membuka peluang kerja profesi, perusahaan telah memberikan ruang belajar yang sangat baik bagi mahasiswa. Namun, menurut praktikan kedepannya perusahaan dapat meningkatkan komunikasi antar tim dan divisi yang lebih terbuka dan terstruktur dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat penyelesaian tugas, serta mencegah miskomunikasi. Agar pelaksanaan kerja profesi dapat lebih

optimal. Perusahaan disarankan memberikan panduan kerja tertulis atau modul sederhana yang dijadikan acuan bagi praktikan terutama dalam memahami prosedur administrasi, penggunaan perangkat lunak internal, serta standar kerja yang berlaku di perusahaan. Hal ini akan mempercepat proses adaptasi dan membantu mengurangi kesalahan kerja di tahap awal. Perusahaan dapat memberikan evaluasi dan masukan yang terstruktur terkait kinerja, kedisiplinan, dan hasil pekerjaan yang sangat akan membantu praktikan dalam mengevaluasi dirinya, memperbaiki kelemahan dan kekurangan serta meningkatkan potensi. Selain itu, evaluasi dapat menjadikan bahan pertimbangan perusahaan apabila ingin merekrut untuk menjadi bagian tim kerja secara permanen.

4.2.3 Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)

Universitas Pembangunan Jaya memiliki potensi untuk memberikan lebih banyak peluang bagi mahasiswa dalam mengikuti program kerja profesi di berbagai perusahaan, termasuk yang bekerja sama dengan universitas. Di masa depan, diharapkan universitas dapat memperluas kerja sama dengan lebih banyak perusahaan yang relevan dengan jurusan dan minat mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan sejalan dengan keahlian yang mereka miliki. Selanjutnya universitas ada baiknya juga memberikan pelatihan teknis serta keterampilan praktis yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun ke dunia kerja. Ini akan mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan yang ada dan dapat beradaptasi dengan lebih cepat saat memasuki lingkungan kerja secara langsung.

REPORT #27383751

Results

Sources that matched your submitted document.

 IDENTICAL  CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.52% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/9663/1/Ilham%20Ramadhan_1709617045.pdf	
INTERNET SOURCE		
2.	0.49% repo.palcomtech.ac.id http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/420/1/PKL_D3AK_2021_HANIFAH%20AM...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.45% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2474/4/2018101019-Fernanda%20Rafifah-Lap...	
INTERNET SOURCE		
4.	0.43% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/3970/1/LAPORAN%20PKL%20SALSABILA%20%288...	
INTERNET SOURCE		
5.	0.42% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1176/2/Laporan%20Kerja%20Profesi%20Alqo...	 
INTERNET SOURCE		
6.	0.4% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9878/13/BAB%20III_LKP%20LULY%20LATIFAH..	
INTERNET SOURCE		
7.	0.33% moritz-rsab-harapan-kita.hotels-jakarta.com https://moritz-rsab-harapan-kita.hotels-jakarta.com/id/	
INTERNET SOURCE		
8.	0.27% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7707/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
9.	0.23% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf	



REPORT #27383751

INTERNET SOURCE		
10. 0.16%	ekonomi.unusida.ac.id https://ekonomi.unusida.ac.id/wp-content/uploads/2024/07/PEDOMAN-PKL-FE-...	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.15%	repository.stsrdivisi.ac.id http://repository.stsrdivisi.ac.id/1321/1/%5BREVISI%5DLaporan%20kerja%20pro..	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.13%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3185/5/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.1%	core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371125.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.05%	ft.esaunggul.ac.id https://ft.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/PEDOMAN-KERJA-PRAK...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.03%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/7708/1/Irdam%20Elba%20Septian%20PKL.pdf	●